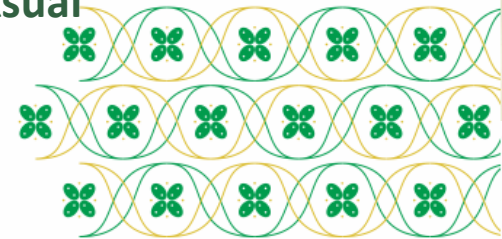




Pengertian, Tujuan, Isu-isu Gender ketiga LGBT, Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Berbasis Gender, Penyimpangan Seksual

Dhesi Ari Astuti

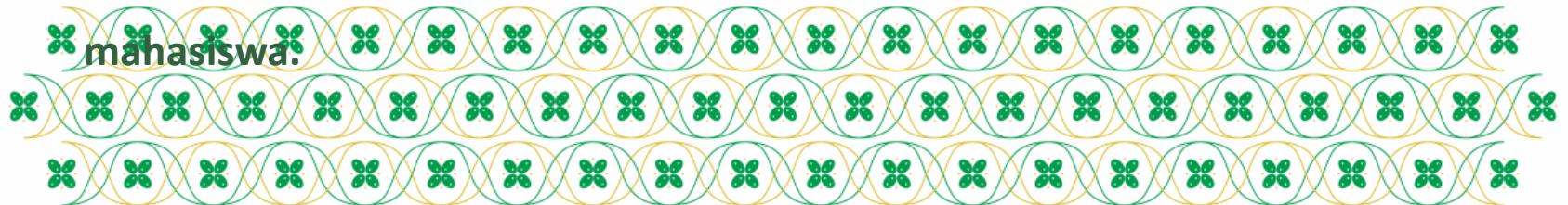




Latar Belakang

Kebanyakan homoseksual (Lesbian, Gay dan transgender) mulai menyadari dirinya mempunyai kecenderungan berbeda ketika dalam usia muda. Studi menunjukkan perilaku homosexual dan ketertarikan sesama jenis banyak dijumpai sejak usia 15, prevalensinya pada pria, di Amerika 20.8%, UK 16.3%, dan Amerika 18.5%. Sedangkan pada kelompok wanita masing masing 17.8%, 18.6%, and 18.5% [Sell, 1995].

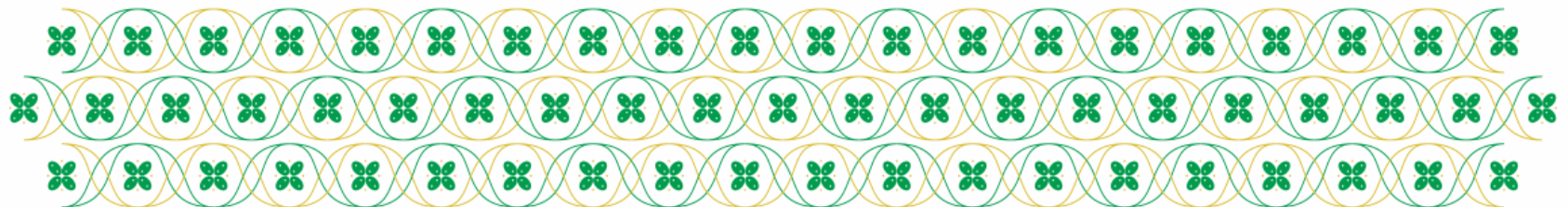
Keadaan ini memperlihatkan kelompok usia sekolah adalah usia yang rentan untuk mulai terlibat dalam hubungan sesama jenis. Sedangkan keputusan untuk menjadi homoseksual kebanyakan terjadi pada usia dewasa muda [Nugroho,2010] atau pada usia ketika mereka kebanyakan menjadi mahasiswa.





Latar Belakang

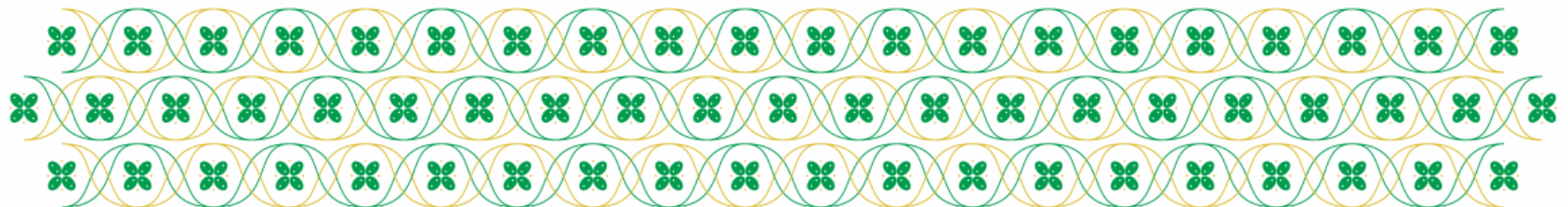
Menjadi LGBT adalah upaya yang tidak mudah dan bahkan setelahnyapun bukan tanpa masalah, banyak persoalan dan risiko muncul ketika remaja muda mulai terlibat dalam hubungan sejenis, untuk remaja pria kurangnya pengetahuan mengenai risiko hubungan seks dapat menyebabkan mereka mudah terpapar HIV dan pelecehan seksual dari yang lebih berpengalaman. Ketidaktahuan keadaan diri mereka juga bisa menimbulkan gejala sosial dan depresi.





Latar Belakang

Menjadi LGBT adalah upaya yang tidak mudah dan bahkan setelahnyapun bukan tanpa masalah, banyak persoalan dan risiko muncul ketika remaja muda mulai terlibat dalam hubungan sejenis, untuk remaja pria kurangnya pengetahuan mengenai risiko hubungan seks dapat menyebabkan mereka mudah terpapar HIV dan pelecehan seksual dari yang lebih berpengalaman. Ketidaktahuan keadaan diri mereka juga bisa menimbulkan gejala sosial dan depresi.

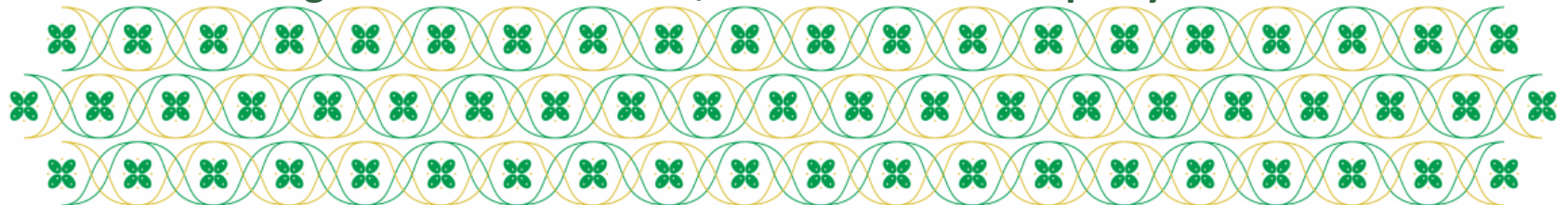




Latar Belakang

Sekitar lebih dari satu decade terakhir, isu tentang lesbian, gay, biseksual dan transgender, atau dikenal dengan istilah LGBT, mengemuka di dunia. Ini tidak lain karena semakin terlihatnya berbagai masalah social termasuk kesehatan pada kelompok LGBT. Lesbian, gay dan biseksual adalah masalah identitas seks (sexual identities), sedangkan transgender adalah masalah identitas gender (gender identity) (www.decipher.uk.net).

Masalah kesehatan yang dialami LGBT diantaranya penyakit terkait perilaku seks, merokok dan pemakaian narkoba, serta masalah psikologi seperti depresi atau bunuh diri. Masalah social yang sering dialami kelompok LGBT adalah stigma dan diskriminasi, termasuk akses ke pelayanan kesehatan.

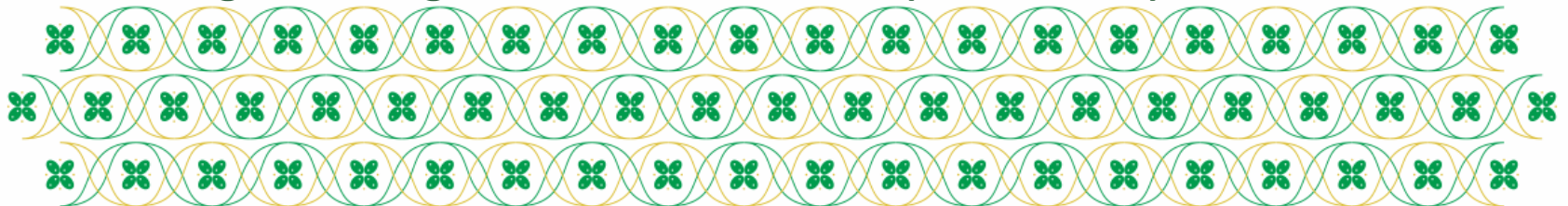




Latar Belakang

Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB tahun 2006

menyebutkan bahwa isu LGBT direspons dengan perjuangan masuknya hasil-hasil kesepakatan sidang-sidang PBB tentang kesetaraan gender, kependudukan dan HAM. Di Indonesia gerakan untuk mendapat pengakuan hak juga diperjuangkan oleh kaum LGBT antara lain melalui berbagai organisasi mereka. Satu studi yang dilakukan ada tahun 2013 didukung oleh USAID dan UNDP mengungkapkan bagaimana subyek LGBT hidup di Indonesia dengan berbagai keterbatasan social (UNDP,2014).

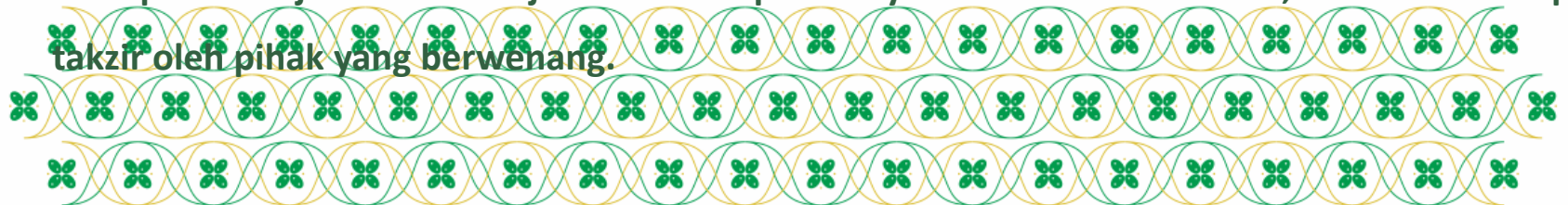




Latar Belakang

Menanggapi isu LGBT, Majelis Ulama Indonesia telah mengeluarkan fatwa tentang LGBT ini pada tanggal 31 Desember 2014. Komisi Fatwa dengan seluruh anggotanya yang kurang lebih 50 ulama dari berbagai ormas Islam berkumpul dan menyepakati fatwa tentang homoseksualitas, sodomi, dan pencabulan, yang mencantumkan beberapa ketentuan berikut.

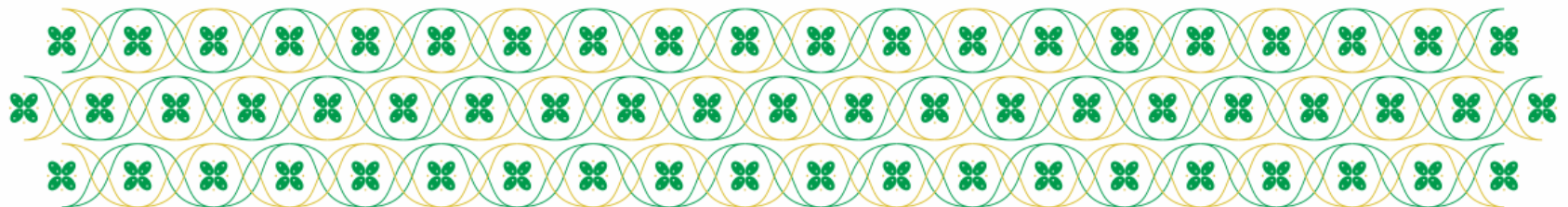
- ❖ Pertama, hubungan seksual hanya dibolehkan untuk suami istri, yakni pasangan laki-laki dan wanita berdasarkan pernikahan yang sah secara syar'ī
- ❖ Kedua, orientasi seksual terhadap sesama jenis atau homoseksual adalah bukan fitrah tetapi kelainan yang harus disembuhkan.
- ❖ Ketiga, pelampiasan hasrat seksual kepada sesama jenis hukumnya haram. Tindakan tersebut merupakan kejahatan atau jarimah dan pelakunya dikenakan hukuman, baik had maupun takzir oleh pihak yang berwenang.





Latar Belakang

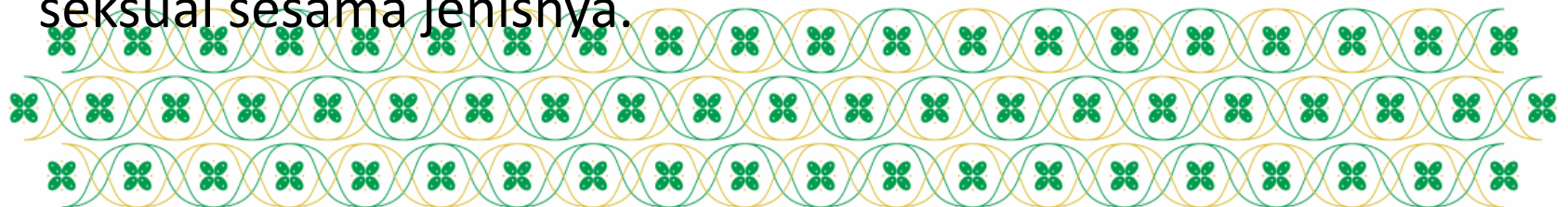
- ❖ Keempat, melakukan sodomi hukumnya haram dan merupakan perbuatan maksiat yang mendatangkan dosa besar dan pelakunya dikenakan had untuk zina.
- ❖ Kelima, pelampiasan hasrat seksual dengan sesama jenis selain dengan cara sodomi hukumnya haram dan pelakunya dikenakan hukuman takzir.(MUI, 2015)





Lesbian

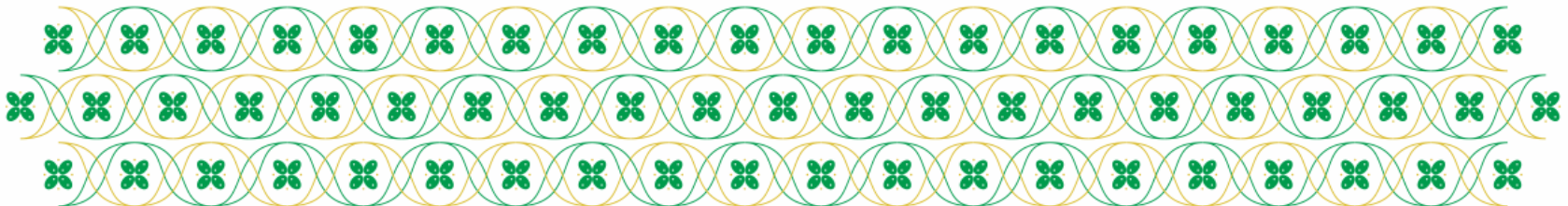
- ❖ Pengertian Lesbian berasal dari kata Lesbos yaitu pulau di tengah lautan Egea yang pada zaman kuno dihuni oleh para wanita. Menurut mitologi Yunani, hubungan percintaan sejenis terjadi di pulau itu antara putri Shappo dan Athis.
- ❖ Kamus Besar Bahasa Indonesia mengidentifikasikan Lesbian sebagai wanita yang mencintai atau merasakan rangsangan seksual sesama jenisnya.





Lesbian

- ❖ Pada kaum wanita terdapat dua kelompok homoseksualitas.
- ❖ Kelompok pertama ialah wanita yang menunjukkan banyak ciri-ciri kelaki-lakian, baik dalam susunan jasmani dan tingkah lakunya. Maupun pada pemilihan objek erotiknya.
- ❖ Kelompok yang kedua ialah mereka yang tidak memiliki tanda-tanda kelainan fisik.





Gay

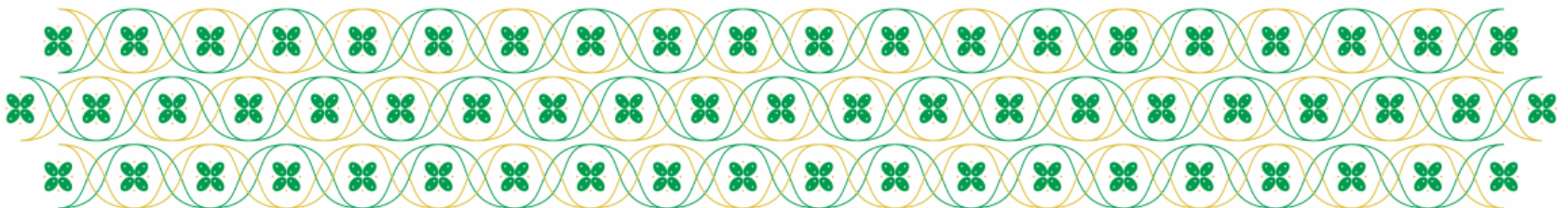
- ❖ Homoseksual, istilah ini Homo berasal dari bahasa Yunani yang berarti sama. Sedangkan seksual mempunyai dua pengertian, pertama: seks sebagai jenis kelamin. Kedua: seks adalah hal ihwal yang berhubungan dengan alat kelamin, misalnya persetubuhan atau senggama.
- ❖ Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, homoseksual adalah keadaan tertarik terhadap orang dan jenis kelamin yang sama





Gay

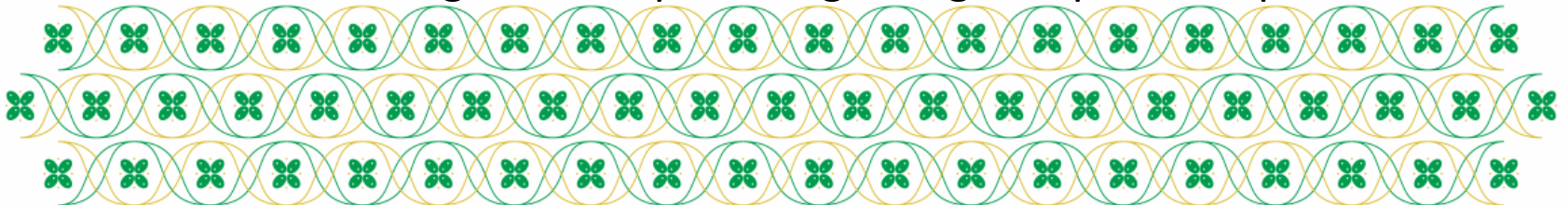
- ❖ Homoseks kemudian di dalam masyarakat dikenal dengan dua istilah, yaitu gay dan waria (wanita pria). Hal ini didasarkan pada karakter mereka yang berbeda sebenarnya **antara gay dan waria tidak memiliki perbedaan orientasi seksual**. Mereka tertarik antara sesama jenis, hanya saja ada beberapa hal yang membuat keduanya berbeda satu sama lain, yaitu:





Gay

- ❖ Penampilan gay secara fisik sama dengan pria, secara psikologis dia mengidentifikasi dirinya sebagai pria, dapat juga terjadi penyeberangan terhadap identitas waria. Maksudnya, ada kaum homoseks (gay) yang kadang-kadang berdandan sebagaimana waria, bahkan untuk waktu yang agak lama.
- ❖ Waria secara fisik ingin mengidentifikasi dirinya sebagai wanita, dan secara psikologis dia mengidentifikasi dirinya sebagai wanita. Para waria secara biologis adalah pria dengan organ reproduksi pria.





Gay

- ❖ Memang ada beberapa waria yang kemudian berganti kelamin melalui operasi. Tetapi organ reproduksi yang “baru” itu tidak bisa berfungsi sebagai organ reproduksi wanita. Misalnya dia tidak haid dan tidak bisa hamil karena tidak punya sel telur dan rahim
- ❖ Dari berbagai pengertian tentang homoseksual di atas, dapat disimpulkan bahwa homoseksual adalah keadaan tertarik secara seksual terhadap sesama jenis kelamin, baik laki-laki dengan laki-laki, maupun perempuan dengan perempuan. Ketertarikan seksual terhadap sesama jenis bagi kaum laki-laki disebut homoseks, sedangkan bagi perempuan

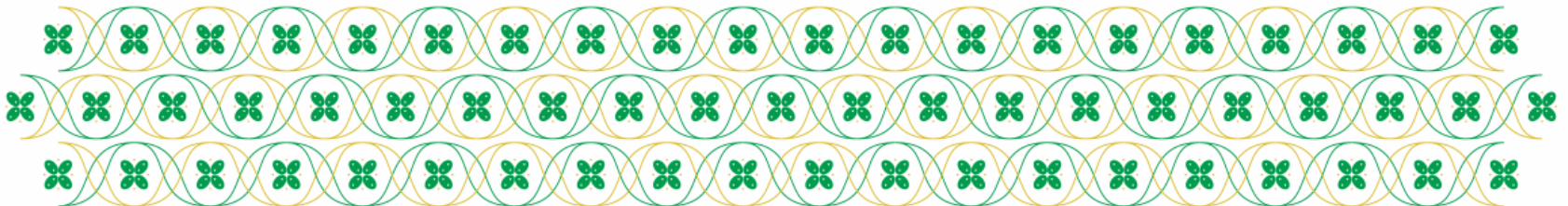
disebut lesbian.





Biseksual

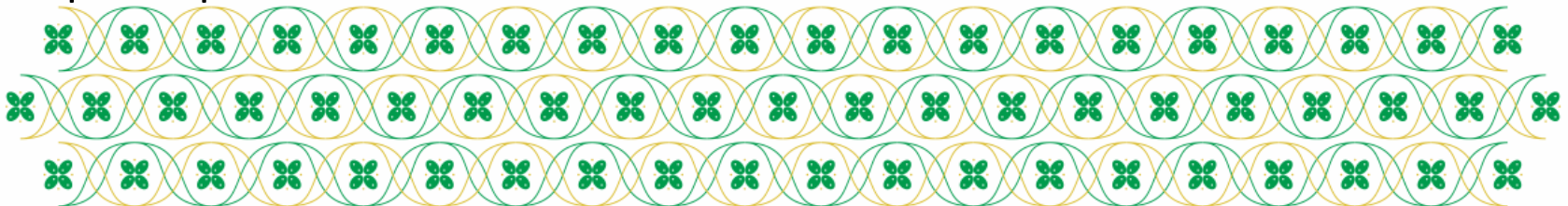
- ❖ Pengertian Biseksual secara kebahasaan dari kata “bi” yang artinya dua sedangkan “seksual” bermakna persetujuan antara laki-laki dan perempuan.
- ❖ Sehingga dapat disimpulkan secara Bahasa, bahwa Biseksual adalah orang yang tertarik kepada kedua jenis kelamin yaitu baik laki-laki ataupun perempuan.





Transgender

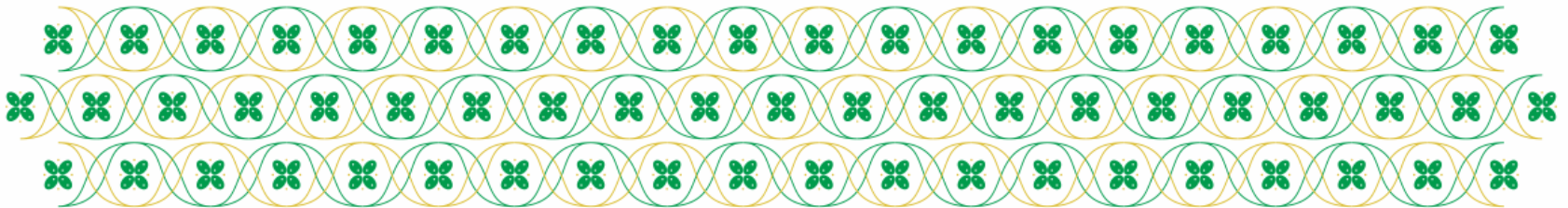
- ❖ Secara etimologi transgender berasal dari dua kata yaitu “trans” yang berarti pindah (tangan; tanggungan); pemindahan dan “gender” yang berarti jenis kelamin .
- ❖ Istilah lain yang digunakan dalam operasi pergantian kelamin ialah “transseksual” yaitu merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris. Disebut transseksual karena memang operasi tersebut sasaran utamanya adalah mengganti kelamin seorang waria yang menginginkan dirinya menjadi perempuan.





Transgender

- ❖ Sedangkan secara terminologi transgender atau transseksual diartikan dengan suatu gejala ketidakpuasan seseorang karena merasa tidak adanya kecocokan antara bentuk fisik dan kelamin dengan kejiwaan, atau adanya ketidakpuasan dengan alat kelamin yang dimilikinya. Beberapa ekspresi yang dapat dilihat ialah bisa dalam bentuk dandanan (make up), gaya dan tingkah laku, bahkan sampai kepada operasi penggantian kelamin.





Faktor yang menyebabkan Lesbian/ Gay/Homoseksual

❖ **Faktor herediter berupa ketidakseimbangan hormon-hormon seks.**

- ❖ Faktor ini biasa juga disebut dengan teori “gay gene”. Magnus Hirschfeld adalah ilmuwan pertama yang memperkenalkan teori ini di tahun 1899. Dia menegaskan bahwa homoseksual adalah bawaan sehingga dia menyerukan persamaan hukum untuk semua kaum homoseksual. Namun teori ini kian runtuh ketika di tahun 1999 Prof. George Rice dari Universitas Western Ontario Kanada yang mengatakan tak ada kaitan gen x yang dikatakan mendasari homoseksual, meski demikian hasil keseluruhan dari berbagai penelitian tampaknya menunjukkan walaupun ada kaitan genetik, hal itu sangat lemah sehingga menjadi tidak penting

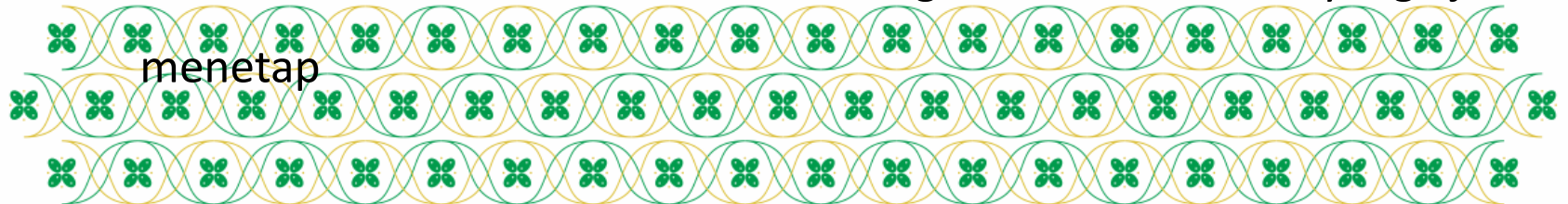




Faktor yang menyebabkan Lesbian/Gay/ Homoseksual

- ❖ Pengaruh lingkungan yang tidak baik/tidak menguntungkan bagi perkembangan kematangan seksual yang normal.
- ❖ Seseorang selalu mencari kepuasan relasi homoseks/lesbian, karena ia pernah menghayati pengalaman homoseksual/lesbian yang menggairahkan pada masa remaja. Salah satu contohnya :Seorang anak laki-laki pernah mengalami pengalaman traumatis dengan ibunya, sehingga timbul kebencian/antipati terhadap ibunya dan semua wanita. Lalu muncul dorongan homoseksual yang jadi

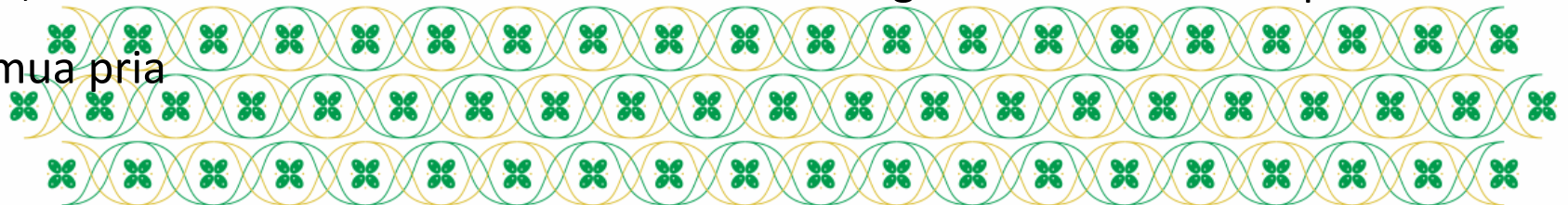
menetap





Faktor yang menyebabkan seseorang itu cenderung untuk menjadi bagian dari LGBT

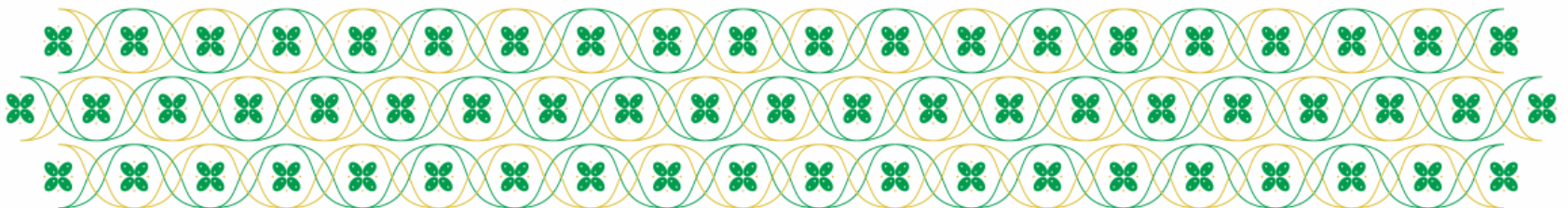
- ❖ Keluarga Pengalaman atau trauma di masa anak-anak misalnya: Dikasari oleh ibu/ayah hingga si anak beranggapan semua pria/perempuan bersikap kasar, bengis dan panas bara yang memungkinkan si anak merasa benci pada orang itu. Predominan dalam pemilihan identitas yaitu melalui hubungan kekeluargaan yang renggang. Bagi seorang lesbian misalnya, pengalaman atau trauma yang dirasakan oleh para wanita dari saat anakanak akibat kekerasan yang dilakukan oleh para pria yaitu bapak, kakaknya maupun saudara laki-lakinya. Kekerasan yang dialami dari segi fisik, mental dan seksual itu membuat seorang wanita itu bersikap benci terhadap semua pria





Faktor yang menyebabkan seseorang itu cenderung untuk menjadi bagian dari LGBT

- ❖ Pergaulan dan Lingkungan Kebiasaan pergaulan dan lingkungan menjadi faktor terbesar menyumbang kepada kekacauan seksual ini yang mana salah seorang anggota keluarga tidak menunjukkan kasih sayang dan sikap orang tua yang merasakan penjelasan tentang seks adalah suatu yang tabu





Faktor yang menyebabkan seseorang itu cenderung untuk menjadi bagian dari LGBT

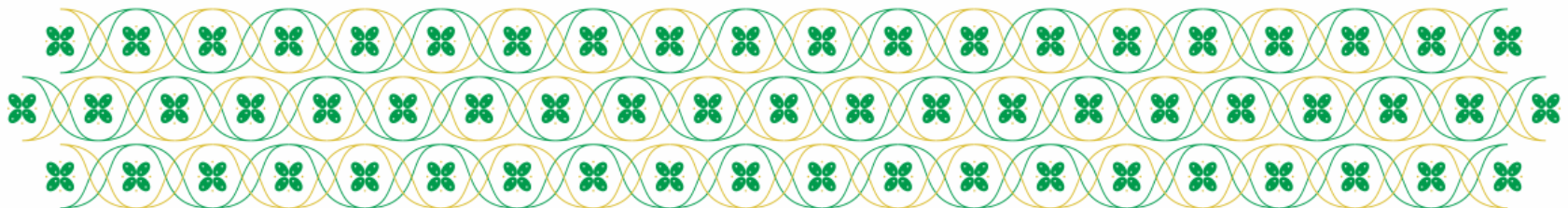
- ❖ **Biologis:** Penelitian telah pun dibuat apakah itu terkait dengan genetika, ras, ataupun hormon. Seorang homoseksual memiliki kecenderungan untuk melakukan homoseksual karena mendapat dorongan dari dalam tubuh yang sifatnya menurun/genetik. Penyimpangan faktor genetika dapat diterapi secara moral dan secara religius. Di alam medis, pada dasarnya kromosom laki-laki normal adalah XY, sedangkan perempuan normal pula adalah XX. Bagi beberapa orang laki-laki itu memiliki genetik XXY. Dalam kondisi ini, laki-laki tersebut memiliki satu lagi kromosom X sebagai tambahan. Justru, perilakunya agak mirip dengan seorang perempuan.





Faktor yang menyebabkan seseorang itu cenderung untuk menjadi bagian dari LGBT

- ❖ Pengetahuan agama yang lemah : kurang pengetahuan dan pemahaman agama juga merupakan factor internal yang mempengaruhi terjadinya homoseksual. Ini kerana peneliti merasakan didikan agama dan akhlak sangat penting dalam membentuk akal, pribadi dan pribadi individu itu. Pengetahuan agama memainkan peran yang penting sebagai benteng pertahanan yang paling ideal dalam mendidik diri sendiri untuk membedakan yang mana baik dan yang mana yang sebaliknya, haram dan halal dan lain-lain.





Faktor Transgender

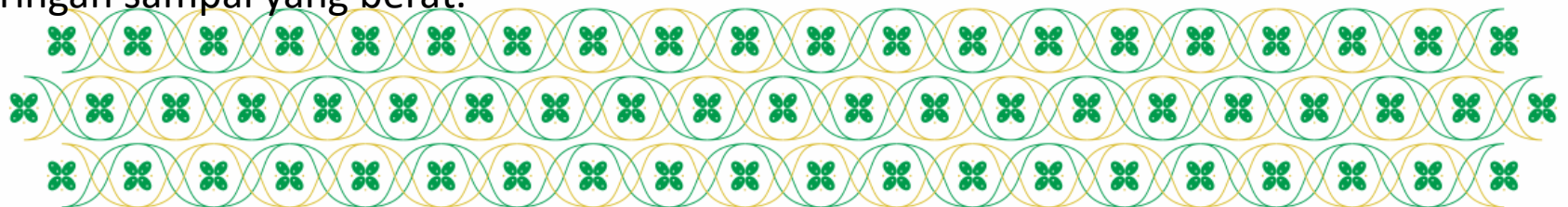
- ❖ Teori biologi mengemukakan bahwa perbedaan pada hormon ibu bapak sangat mempengaruhi perkembangan hypothalamus dan struktur otak lain yang terlibat dengan seksualitasnya, membawa kepada gangguan identitas jenis kelamin. Teori sosialis pula berpandangan bahwa ibu bapak anak-anak (terutama laki-laki) yang mempunyai gangguan identitas jenis kelamin tidak berinteraksi sosial dengan berjenis kelamin sesamanya (laki-laki) dan justru berinteraksi dengan jenis kelamin selainnya (perempuan). Teori lain pula menyatakan bahwa ibu bapak anak-anak yang membangunkan gangguan ini mempunyai kadar yang tinggi dalam psychopathology





Faktor Transgender

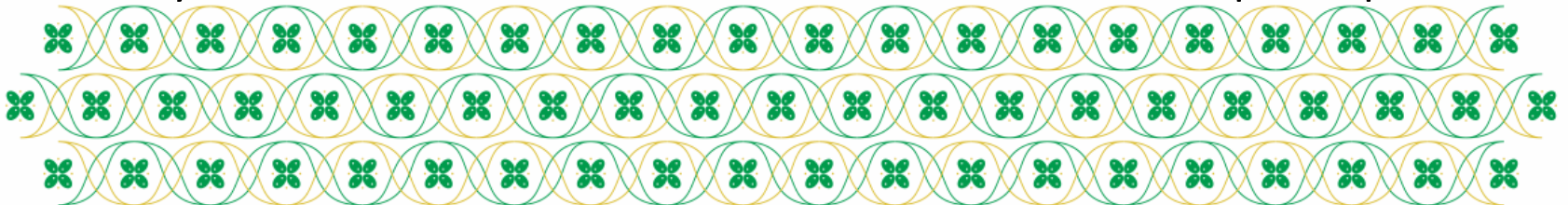
- ❖ Namun jika difokuskan, maka pada dasarnya transgender atau transeksual diakibatkan oleh dua faktor, yaitu faktor bawaan (hormon dan gen) dan faktor lingkungan. Faktor bawaan (hormon dan gen) yaitu lemahnya rangsangan pembentukan jenis kelamin.
- ❖ Sedangkan faktor lingkungan di antaranya ialah perubahan dalam keadaan biologik sekelilingnya seperti pendidikan yang salah pada masa kecil dengan membiarkan anak laki-laki berkembang dalam tingkah laku perempuan, pada masa pubertas dengan homoseksual yang kecewa dan trauma, trauma pergaulan seks dengan pacar, suami atau istri. Hal-hal ini dapat mengakibatkan differensiasi yang tidak sempurna dari tingkat yang ringan sampai yang berat.





Penyimpangan seksual

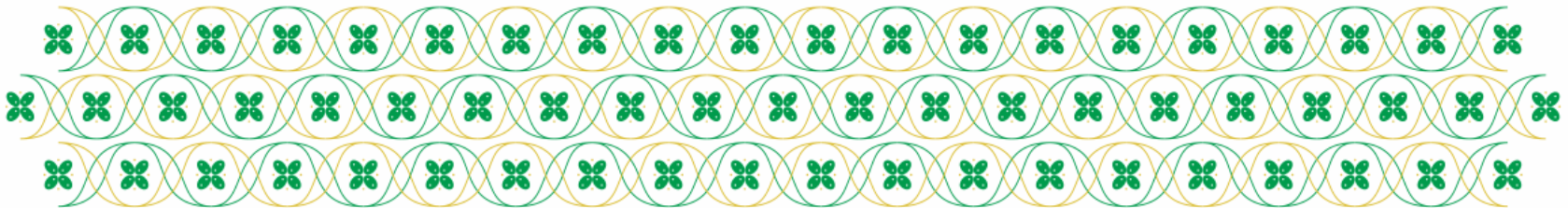
- ❖ Penyimpangan seksual kepada dua jenis:
- ❖ a. Perilaku penyimpangan seksual karena kelainan pada objek. Pada penyimpangan ini dorongan seksual yang dijadikan sasaran pemuasan lain dari biasanya. Pada manusia normal, objek tingkah laku seksual ialah pasangan dari lawan jenisnya, tetapi pada penderita penyimpangan seksual objeknya bisa berupa orang dari jenis kelamin yang berbeda, melakukan hubungan seksual dengan hewan, dengan mayat, sodomi, oral seksual, homoseksual, lesbian, dan pedhophilia.





Penyimpangan seksual

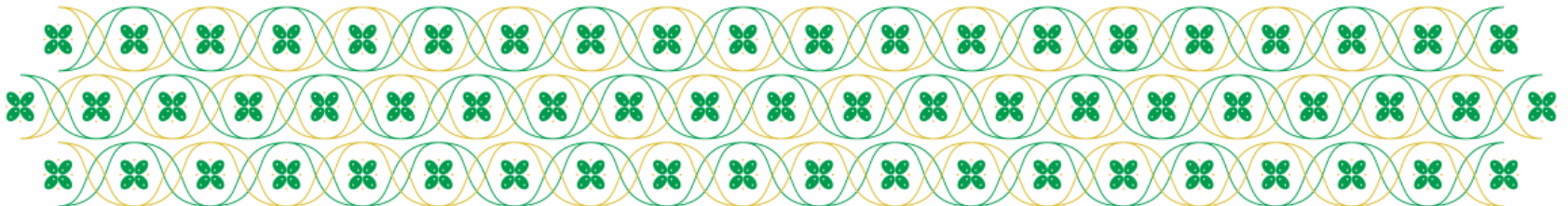
- ❖ b. Perilaku penyimpangan etika seksual karena kelainan pada caranya. Pada penyimpangan seksual jenis ini dorongan seksual yang dijadikan sasaran pemuasan seksual tetap lawan jenis, tapi caranya berbeda dengan norma-norma susila dan etika. Yang termasuk perilaku penyimpangan etika seksual adalah perzinahan, perkosaan, hubungan seks dengan saudaranya sendiri, melacur dan sejenisnya.





Penyimpangan seksual

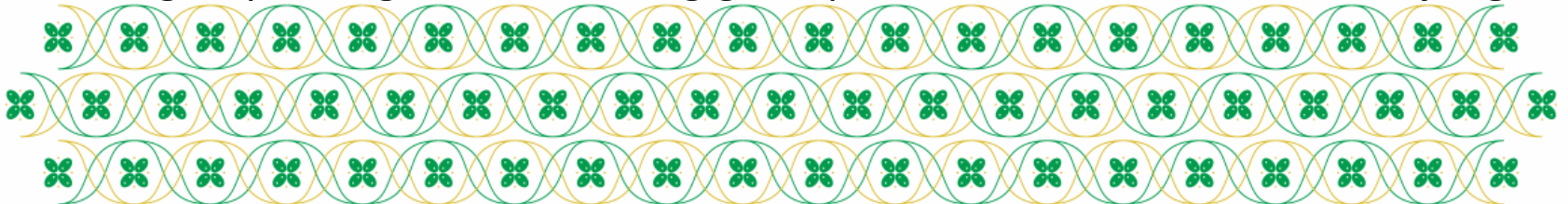
- ❖ Ada beberapa jenis perilaku seksual dan perilaku penyimpangan etika seksual. Jenis-jenis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :
- ❖ a. Sadisme adalah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan jalan menyakiti lawan jenisnya bahkan tidak jarang sampai meninggal dunia.





Penyimpangan seksual

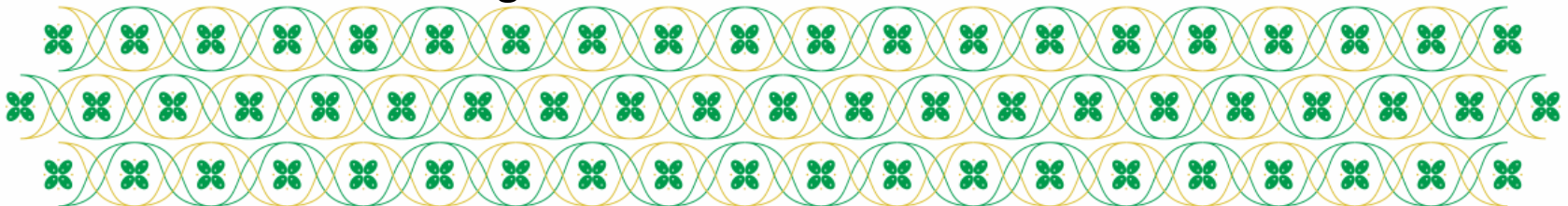
- ❖ b. Masochisme ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan jalan menyakiti diri sendiri.
- ❖ c. Exhibitionisme ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara menunjukkan organ seksual pada orang lain.
- ❖ d. Scoptophilia ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara mengintip orang melakukan hubungan seksual.
- ❖ e. Voyeurisme ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara mengintip orang mandi, sedang ganti pakaian, melihat wanita telanjang.





Penyimpangan seksual

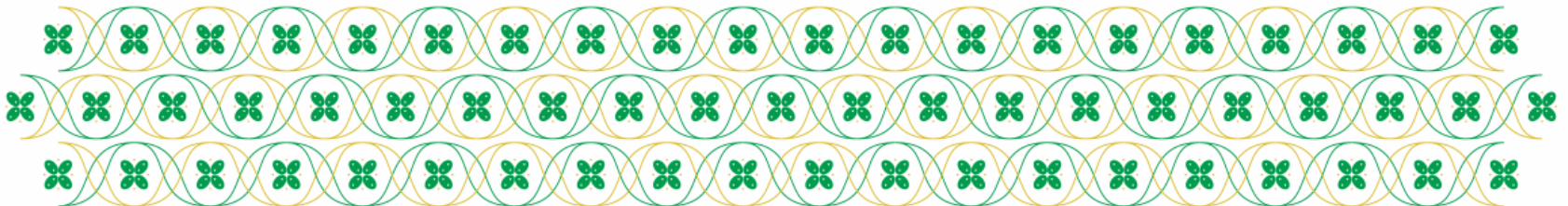
- ❖ f. Troilisme ialah pemuasan nafsu seksual dengan cara saling mempertontonkan alat kelamin pada orang lain atau partnernya.
- ❖ g. Transvestisme ialah pemuasan nafsu seksual dengan jalan memakai baju lawan jenisnya.
- ❖ h. Trans-Seksualisme ialah kecenderungan pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan jalan ganti kelamin.
- ❖ i. Seksual Oralisme ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan memadukan mulut dengan alat kelamin.





Penyimpangan seksual

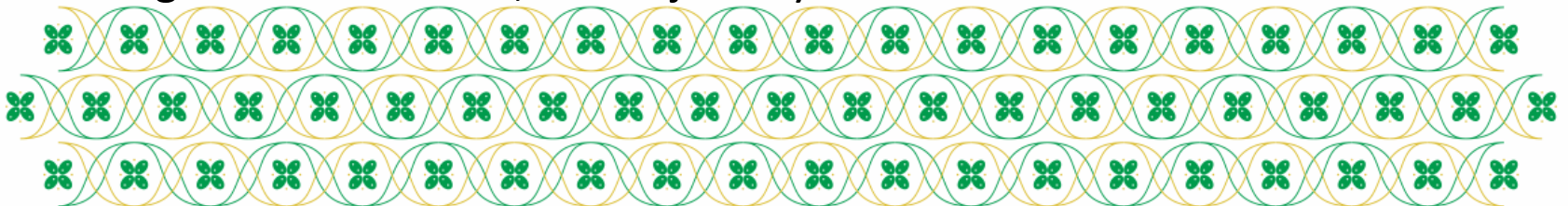
- ❖ j. Sodomi (non vaginal coitus) ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan melalui dubur
- ❖ k. Homoseksual ialah pemuasan nafsu seksual dengan jalan hubungan badan dengan sesama jenisnya sendiri, yaitu laki-laki dengan laki-laki atau wanita dengan sesama wanita.
- ❖ l. Pedophilia ialah pemuasan nafsu seksual dengan anak-anak sebagai objek.
- ❖ m. Bestiality ialah pemuasan nafsu seksual dilakukan pada binatang.





Penyimpangan seksual

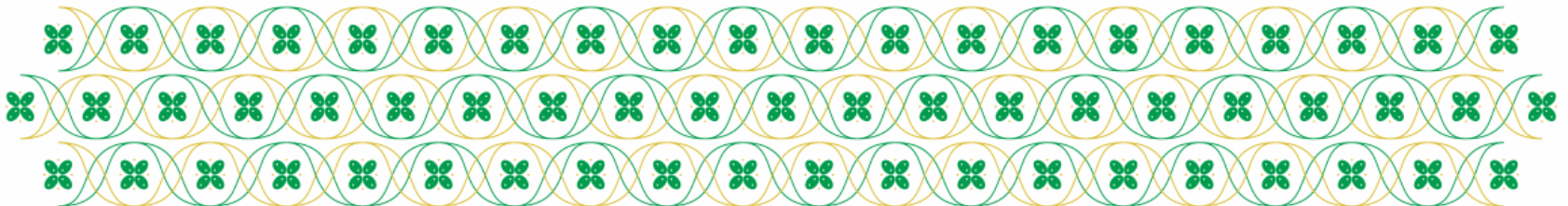
- ❖ n. Zoophilia ialah pemuasan nafsu seksual dengan jalan mengelus-elus binatang.
- ❖ o. Necrophilia ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara mengadakan hubungan kelamin dengan wanita yang sudah meninggal.
- ❖ p. Pornography ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara melihat gambar-gambar telanjang, membaca bacaan porno, menonton film romantis yang menjurus pada pornografi, film adegan-adegan seksual erotik, dan sejenisnya.





Penyimpangan seksual

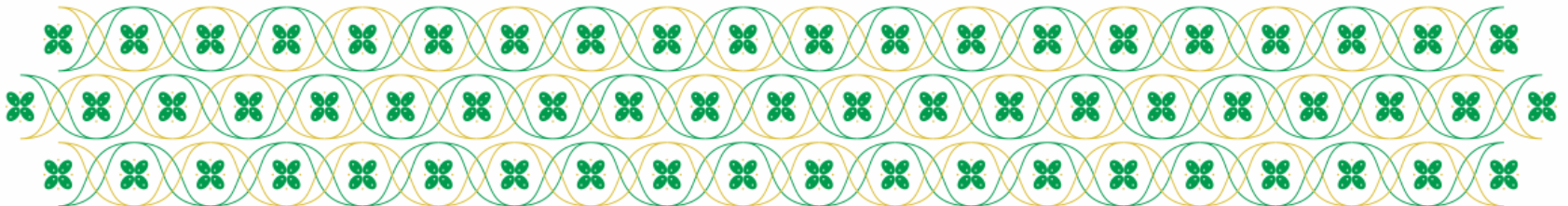
- ❖ q. Obscenity ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara mengeluarkan kata-kata kotor, humor seksual dan sejenisnya.
- ❖ r. Fatishisme ialah pemuasan nafsu seksual dengan cara menggunakan simbol dari lawan jenis terutama pakaian.
- ❖ s. Soliromantis ialah pemuasan nafsu seksual dengan cara mengotori lambang seksual dari orang yang disenangi.





Penyimpangan seksual

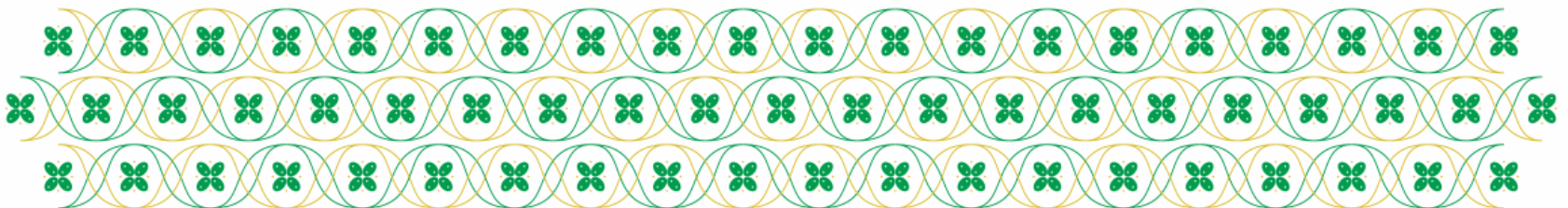
- ❖ t. My Sophilya ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara menggunakan benda-benda kotor.
- ❖ u. Onani/Mastrubasi ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan tangan, yaitu mengesek-gesekkan bagian alat kelamin hingga mencapai orgasme atau menggunakan alat bantu lainnya.





Penyimpangan etika seksual

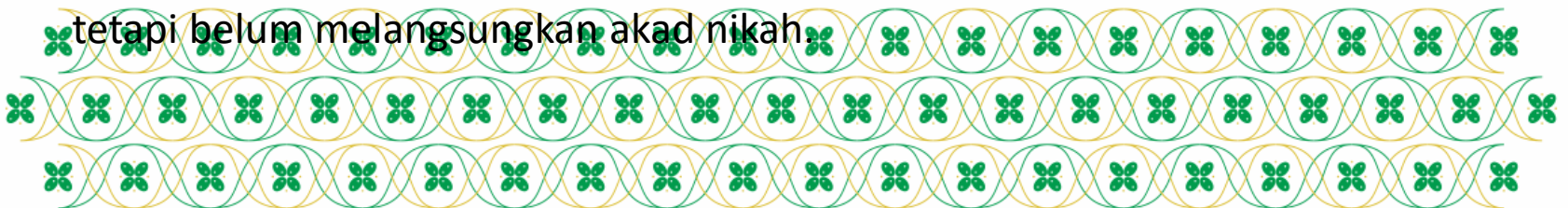
- ❖ a. Frottage ialah pemuasan nafsu seksual dengan cara meraba-raba orang yang disenangi (bukan suami istri), meraba bagian yang sensitif pada lawan jenisnya sampai melakukan hubungan seksual.
- ❖ b. Incest ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan mengadakan hubungan kelamin dengan kerabatnya sendiri.
- ❖ c. Wife-wapping ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan cara berganti-ganti pasangan, saling menukar pasangannya dengan pasanganpasangan orang lain.





Penyimpangan etika seksual

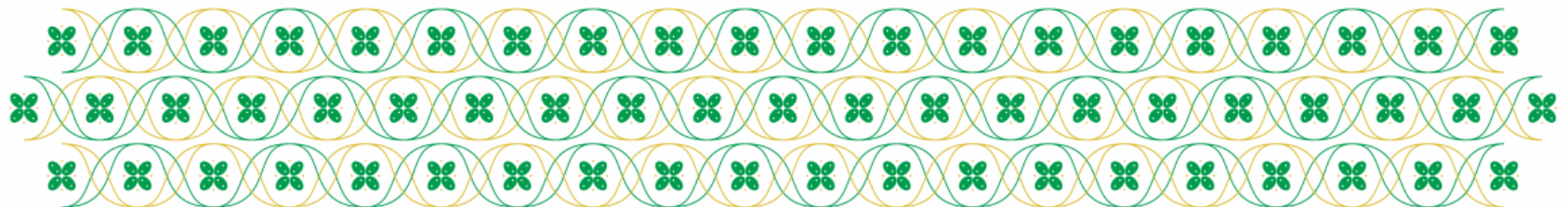
- ❖ d. Melacur ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan perempuan pelacur. Cara yang dilakukan ialah dengan melakukan tawar menawar harga pada wanita yang dianggap cocok, bila sesuai dengan selernya ia melakukan transaksi dan melakukan hubungan seksual di sebuah tempat yang disepakati.
- ❖ e. Zina ialah pemuasan nafsu seksual yang dilakukan dengan mengadakan hubungan kelamin pada wanita lain selain istrinya yang sah dengan cara suka sama suka dan tidak pakai bayaran atau upah.
- ❖ f. Selingkuh ialah pemuasan seksual yang dilakukan dengan orang yang dicintai tetapi belum melangsungkan akad nikah.





Kesimpulan

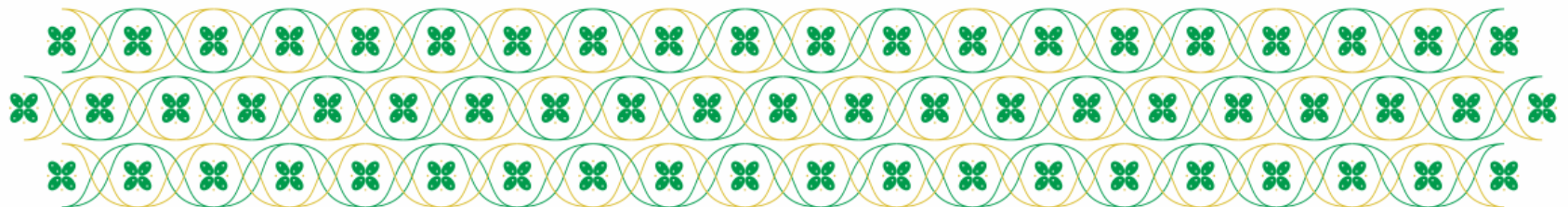
- ❖ Dari pembagian di atas, maka homoseksual (lesbian dan gay), dan transgender/transeksual dapat digolongkan sebagai penyimpangan seksual karena kelainan pada objek.





Kesimpulan

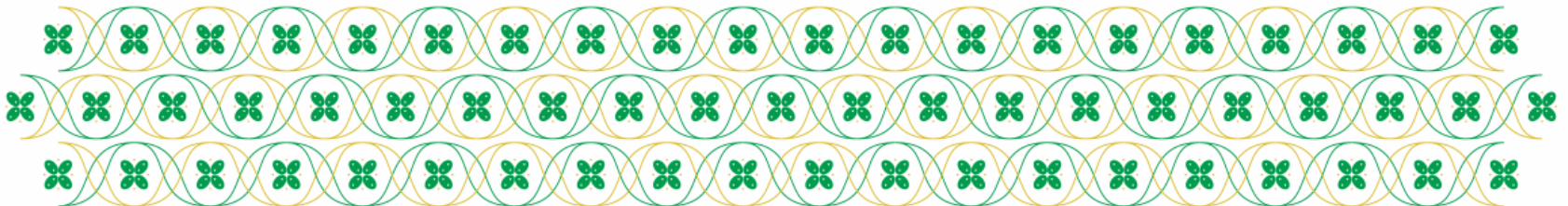
- ❖ Dari pembagian di atas, maka homoseksual (lesbian dan gay), dan transgender/transeksual dapat digolongkan sebagai penyimpangan seksual karena kelainan pada objek.





Pandangan Masyarakat Mengenai LGBT

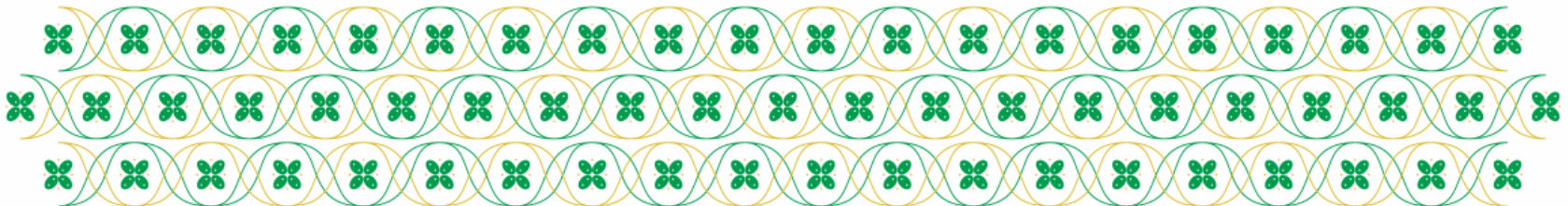
- ❖ Informasi yang diperoleh dari Kemenkes secara keseluruhan terdapat peningkatan jumlah Waria secara bermakna antara tahun 2002 dan 2009, tetapi tidak terdapat peningkatan bermakna dari tahun 2009 dan 2012. Populasinya tidak ada yang pasti namun mengacu data populasi rawan terdampak HIV jumlah waria diperkirakan mencapai 597 ribu orang, sedangkan Lelaki yang seks dengan lelaki termasuk biseksual mencapai lebih dari 1 juta orang [Kemenkes RI, 2014]. Sumber lain dari menyebutkan jika menggunakan prevalensi dari populasinya bisa mencapai 3 juta. Sedangkan populasi lesbian belum banyak diketahui





Pandangan Masyarakat Mengenai LGBT

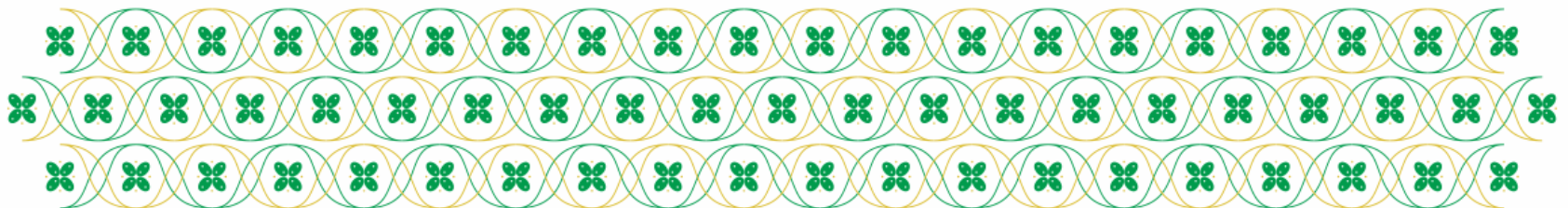
- ❖ Pandangan masyarakat mengenai isu LGBT masih beragam tergantung latar belakang budaya, agama, kelompok sosial, media, keluarga, pergaulan sebaya, gender dan interaksi dengan individu LGBT [Lehman & Thornwel]. Tingkat penolakan, dan penerimaan terhadap LGBT sangat tergantung pada faktor faktor di atas. LGBT di Indonesia masih merupakan hal yang tabu khususnya bagi kelompok yang pemikirannya didasari agama. Sebagian besar menghujat perilaku dan orientasi seksual kelompok LGBT ini. MUI bahkan sudah mengeluarkan fatwa yang menolak praktek hubungan badan dan perkawinan sesama jenis.





Pandangan Masyarakat Mengenai LGBT

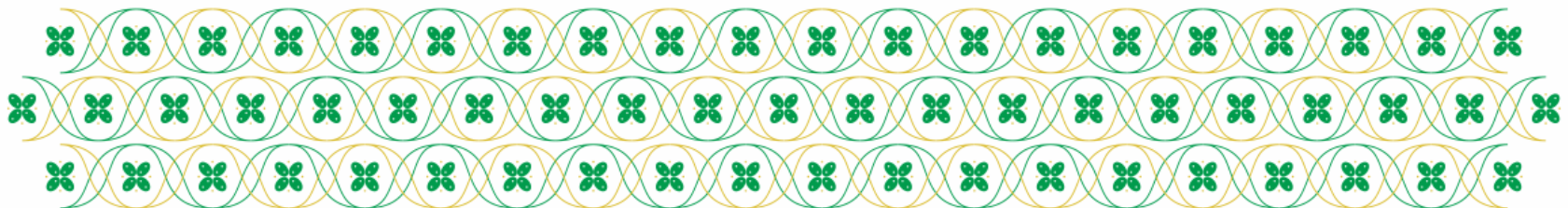
- ❖ Ada juga sebagian masyarakat bersikap netral, menerima keadaan LGBT namun tidak mendukung LGBT melakukan kegiatan secara terbuka. Kelompok ini beranggapan semua orang mempunyai hak yang sama untuk hidup, memenuhi hak hak sebagai manusia namun tetap mempertimbangkan konteks lokal. Sedangkan kelompok yang pendukung adalah kelompok.
- ❖ LGBT, para aktivis dan penggerak kesetaraan yang menginginkan LGBT juga punya hak yang sama tanpa batasan dalam konteks apapun, termasuk dalam perkawinan sejenis.





Praktek dan Sikap Terhadap Kelompok LGBT

- ❖ Pada umumnya kelompok LGBT yang terbuka di Indonesia masih mengalami banyak kekerasan dan diskriminasi dalam kesempatan kerja dan tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan [UNDP,2014]. LGBT sulit mengakses pekerjaan, terutama pekerjaan di sector formal, karena banyak pemberi kerja yang homophobic dan karena lingkungan (pada umumnya) tidak ramah terhadap kaum LGBT. Sementara, mereka yang berhasil mendapatkan pekerjaan juga kerap mengalami perlakuan diskriminatif seperti dihina, dijauhi, diancam, dan bahkan mengalami kekerasan secara fisik (ILO,2014]





Praktek dan Sikap Terhadap Kelompok LGBT

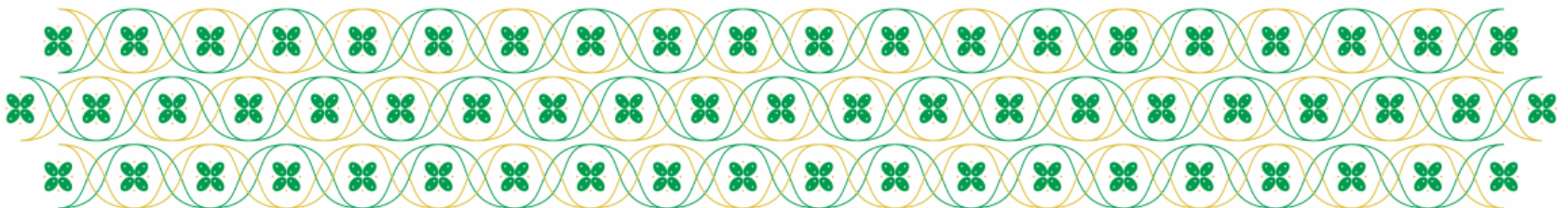
- ❖ Dalam dunia kerja, kelompok LGBT yang masih tertutup, dalam situasi tertentu masih dapat masuk ke dunia kerja tanpa diskriminasi berarti, hal sebaliknya terjadi pada kelompok yang terbuka. Oleh karena itu LGBT yang terbuka lebih banyak mengembangkan diri pada situasi pekerjaan yang tidak begitu terikat dengan norma-norma seperti menjadi wirausaha mandiri.
- ❖ Sedangkan kelompok transgender (waria) adalah kelompok yang paling banyak mendapatkan diskriminasi karena penampilannya yang berbeda. Kelompok ini banyak mengembangkan diri pada sektor –sektor informal seperti salon, industri kreatif, hiburan dan beberapa diantaranya masuk dalam dunia prostitusi.





Praktek dan Sikap Terhadap Kelompok LGBT

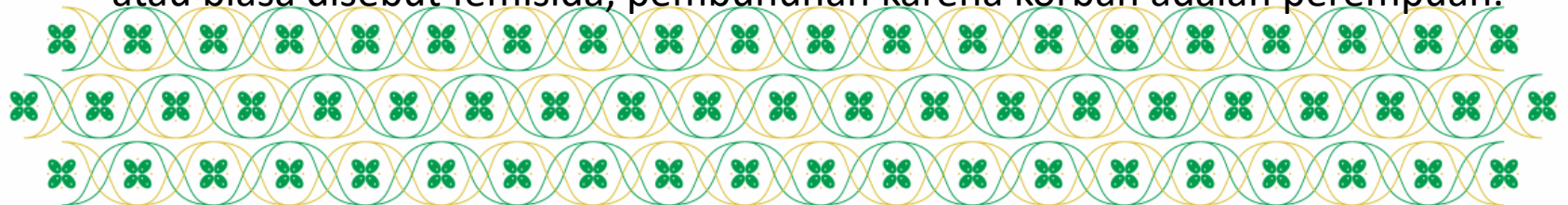
- ❖ Kelompok LGBT umumnya mengharapkan perlakuan yang lebih seimbang dan adil dari Pemerintah, mereka ingin orientasi seksual dan perilaku seksual tidak menjadi hambatan bagi mereka dalam bermasyarakat, berkarya, berprestasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- ❖ Masyarakat sendiri masih memiliki stigma terkait dengan LGBT, khususnya akibat paparan media yang berlebihan dan tindak laku LGBT itu sendiri yang mendatangkan kekhawatiran, seperti kasus HIV AIDS, dan kasus kejahatan seksual pada anak, ditambah lagi berlawanan dengan pemikiran yang dilandasi agama.





Bentuk Kekerasan Berbasis Gender

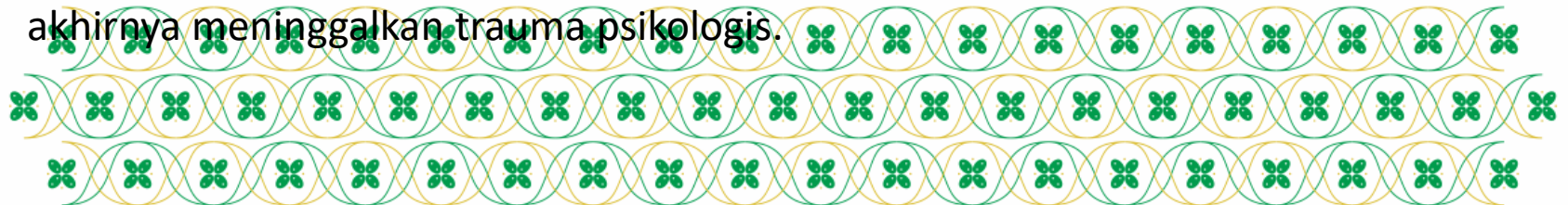
- ❖ Budaya patriarki yang membuat posisi laki-laki dalam masyarakat lebih tinggi daripada posisi perempuan membuat perempuan banyak mengalami kekerasan baik dalam ranah privat maupun di ranah komunitas. Kekerasan tersebut tidak hanya terbatas pada fisik, tapi banyak yang lainnya. Kenali bentuk-bentuknya berikut ini.
- ❖ **Kekerasan fisik:** Kekerasan fisik adalah segala bentuk tindakan langsung yang menggunakan kekuatan fisik atau menggunakan senjata secara sengaja untuk melukai korban. Lebih jauh lagi, kekerasan fisik ini dapat berujung kematian, atau biasa disebut femisida, pembunuhan karena korban adalah perempuan.





Bentuk Kekerasan Berbasis Gender

- **Kekerasan psikis**
- Kekerasan psikis sering kali terabaikan oleh kita dan orang-orang di sekitar kita karena tidak ada bukti terlihat mata atas kekerasan yang dilakukan oleh pelaku.
- Kekerasan psikis secara garis besar merupakan tindakan untuk membatasi, mengisolasi, menuduh, dan segala upaya yang membuat korban terserang secara emosional. Tindakan ini tidak selalu dibarengi dengan kekerasan secara fisik, bisa saja pelaku melakukannya dengan cara yang sangat halus dan memanipulasi bahkan membuat korban merasa bersalah.
- Selain itu, pelaku juga bisa mengejek dan menghina, dengan tujuan untuk membatasi ekspresi korban seperti membatasi gaya berpakaian korban, atau membatasi siapa saja yang boleh dan tidak boleh korban temui. Dalam beberapa kasus, pelaku melakukan tindakan pengabaian secara emosional dan membuat korban merasa tidak berharga dan merasa bersalah. Hal ini mengakibatkan kondisi psikologis korban terganggu dan akhirnya meninggalkan trauma psikologis.





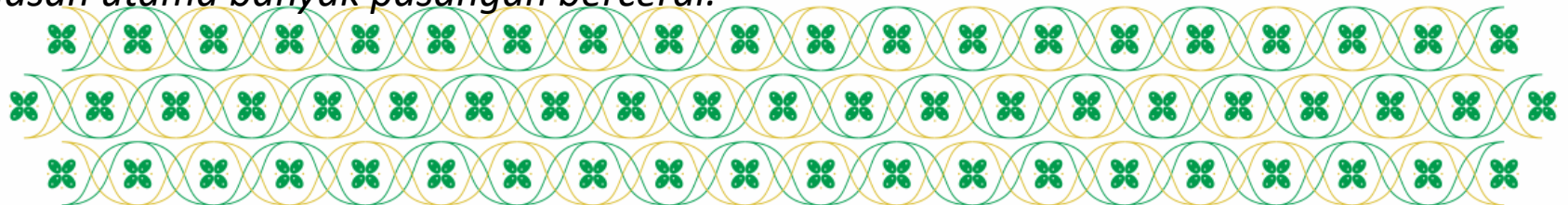
Bentuk Kekerasan Berbasis Gender

Kekerasan ekonomi

“Kamu mending di rumah saja enggak usah kerja.”

Perlu diketahui hal ini merupakan salah satu bentuk kekerasan ekonomi. Kekerasan dalam ranah ekonomi dapat diartikan sebagai segala bentuk perbuatan dengan tujuan membatasi kebebasan finansial korban. *Dalam Catatan Tahunan Komnas Perempuan 2020, jumlah kasus di ranah privat dalam bentuk kekerasan ekonomi sebanyak 363 kasus.*

Contoh lain kekerasan ekonomi adalah eksploitasi, pengabaian secara ekonomi, atau tidak menafkahi pasangannya. Kekerasan ini banyak sekali terjadi, dan menjadi salah satu alasan utama banyak pasangan bercerai.

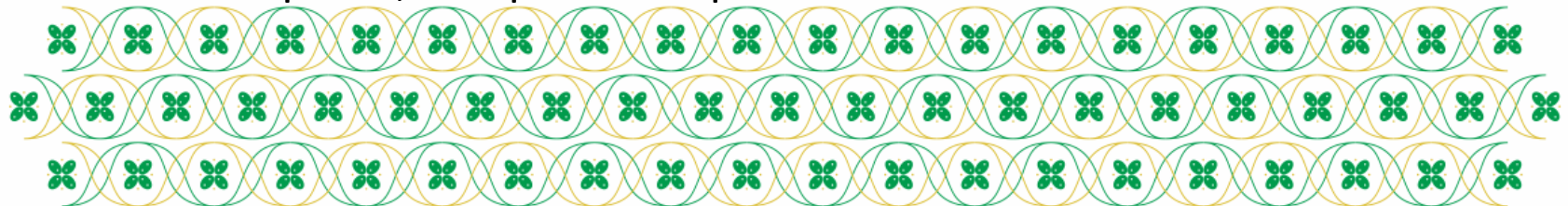




Bentuk Kekerasan Berbasis Gender

Kekerasan seksual

Kekerasan seksual atau segala bentuk tindakan seksual yang dilakukan tanpa persetujuan banyak terjadi di ranah privat, dilakukan terutama oleh orang-orang terdekat. Komnas Perempuan mengelompokkan bentuk kekerasan seksual menjadi 15 bentuk, termasuk pelecehan seksual, pemaksaan kehamilan, pemaksaan tindakan aborsi, perbudakan seksual, pemaksaan kontrasepsi atau sterilisasi paksa, dan prostitusi paksa.





15 Bentuk Kekerasan Seksual (komnasperempuan.go.id)

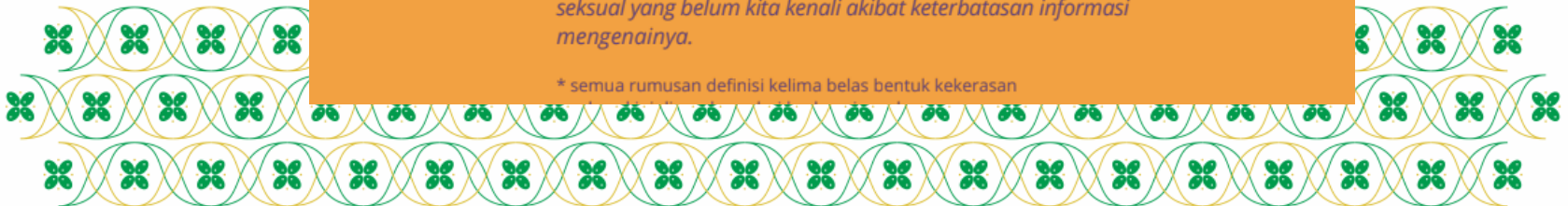
15 Bentuk Kekerasan Seksual*

*Sudahkah kau tahu berbagai jenis kekerasan seksual?
Ada 15 jenis kekerasan seksual yang ditemukan Komnas
Perempuan dari hasil pemantauannya selama 15 tahun
(1998- 2013), yaitu:*

1. *Perkosaan;*
2. *Intimidasi Seksual termasuk Ancaman atau Percobaan Perkosaan;*
3. *Pelecehan Seksual;*
4. *Eksplorasi Seksual;*
5. *Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual;*
6. *Prostitusi Paksa;*
7. *Perbudakan Seksual;*
8. *Pemaksaan perkawinan, termasukcerai gantung;*
9. *Pemaksaan Kehamilan;*
10. *Pemaksaan Aborsi;*
11. *Pemaksaan kontrasepsi dan sterilisasi;*
12. *Penyiksaan Seksual;*
13. *Penghukuman tidak manusiawi danbernuansa seksual;*
14. *Praktik tradisi bernuansa seksual yang membahayakan atau mendiskriminasi perempuan;*
15. *Kontrol seksual, termasuk lewat aturan diskriminatif beralasan moralitas dan agama.*

Kelima belas bentuk kekerasan seksual ini bukanlah daftar final, karena ada kemungkinan sejumlah bentuk kekerasan seksual yang belum kita kenali akibat keterbatasan informasi mengenyainya.

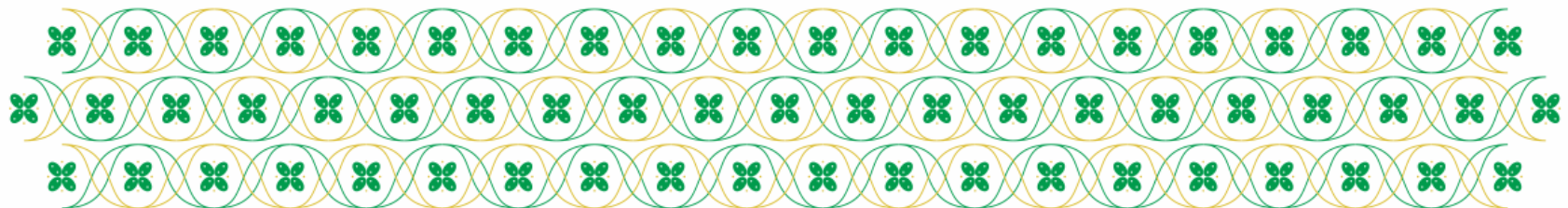
** semua rumusan definisi kelima belas bentuk kekerasan*





Bentuk Kekerasan Berbasis Gender

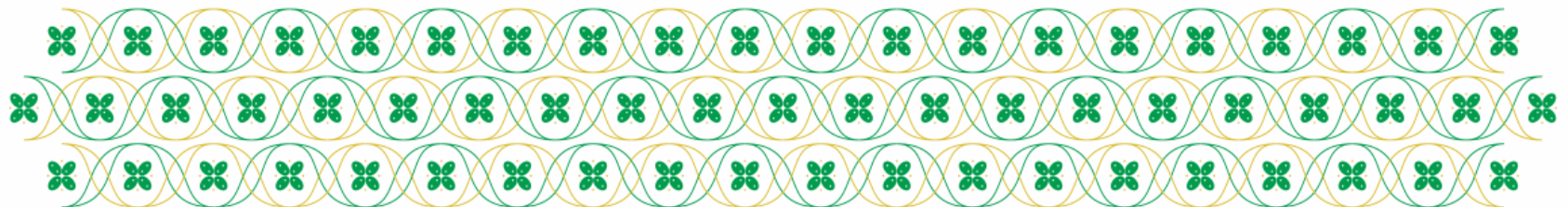
- **Kekerasan terhadap anak**
- Kekerasan dalam ranah privat tidak hanya terjadi dalam relasi pasangan saja, namun juga antara orang tua dan anak. Data Catahu Komnas Perempuan 2020 mencatat angka kekerasan terhadap anak perempuan naik hingga 65 persen dari 1.417 pada tahun 2018 menjadi 2.341 kasus di tahun 2019. Bentuk kekerasan tertinggi adalah inses.
- Salah satu contoh kekerasan terhadap anak yang masih dilumrahkan dalam masyarakat adalah perkawinan anak. Padahal Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sudah menaikkan batas usia minimal perempuan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dari 16 tahun untuk perempuan dan 19 tahun untuk laki-laki menjadi 19 tahun untuk keduanya. Sayangnya, kasus perkawinan anak masih banyak terjadi, mencabut hak anak di antaranya untuk mendapatkan pendidikan.





Referensi

- ❖ <http://digilib.uinsby.ac.id/19559/3/Bab%202.pdf>
- ❖ [pandangan masyarakat terhadap lesbian, gay, biseksual dan ... https://www.kemenpppa.go.id lib uploads list](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list)
- ❖ <https://redlineindonesia.org/bentuk-bentuk-kekerasan-berbasis-gender/>
- ❖ <https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modul-referensi-pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan>
- ❖ Zulala N & Shoimah N (2021) *IbM Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayan Masyarakat Pembentukan Kader Kader Kesehatan Reproduksi Remaja Dusun Karanggayam Rw3, Mungkid Magelang. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat. Yogyakarta: Universitas Aisyiah Yogyakarta*





UNISA

Universitas 'Aisyiah
Yogyakarta

